

---

# PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG MENJAGA KESEHATAN MATA SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN MATA MINUS UNTUK ANAK USIA 6 – 8 TAHUN

Elia Khovif<sup>1</sup>, Widiya Lestari Harahap<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Batam

Jl Gajah Mada, Kompleks Vitka City, Tiban Ayu - Sekupang, Batam 29425, Kepulauan Riau – Indonesia

<sup>1</sup>Khovifel2000@gmail.com, <sup>2</sup>widiya@iteba.ac.id

## Abstrak

Pengetahuan mengenai tokoh pahlawan nasional memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan kesadaran generasi muda terhadap sejarah bangsa. Namun, anak-anak sekolah dasar sering kurang mengenal tokoh pahlawan karena pembelajaran sejarah yang kurang menarik dan kreatif. Oleh karena itu, sosialisasi nilai-nilai pahlawan melalui ilustrasi dalam buku dianggap penting. Indonesia memiliki banyak pahlawan nasional, termasuk wanita yang perjuangannya sering terlupakan. Oleh karena itu, perancangan buku ilustrasi biografi pahlawan wanita di usia 7-12 tahun dianggap penting dalam menanamkan makna pahlawan, mengembangkan rasa hormat, dan memberikan edukasi yang menarik bagi anak-anak. Dalam konteks ini, perancangan buku ilustrasi biografi pahlawan nasional wanita di usia 7-12 tahun mampu membantu menanamkan makna pahlawan, mengembangkan rasa hormat, serta memberikan edukasi yang menarik bagi anak-anak.

**Kata kunci:** Pahlawan Nasional, Wanita, Biografi, Ilustrasi.

## Abstract

*Knowledge of national heroes plays an important role in shaping the identity and awareness of the younger generation towards the nation's history. However, elementary school children are often less familiar with heroes due to less interesting and creative history learning. Therefore, the socialization of heroes' values through illustrations in books is considered important. Indonesia has many national heroes, including women whose struggles are often forgotten. Therefore, the design of biographical illustration books of heroines in the age of 7-12 years is considered*

*important in instilling the meaning of heroes, developing respect, and providing interesting education for children. In this context, the design of biographical illustration books of female national heroes aged 7-12 years is able to help instill the meaning of heroes, develop respect, and provide interesting education for children*

**Keyword:** National Hero, Women, Biographies, Illustration.

## **LATARBELAKANG**

Pada bangku kelas IV sekolah dasar anak-anak usia tersebut mulai mendapatkan pelajaran pengenalan tokoh pahlawan. Anak-anak sebanyak 85% hanya mampu menyebutkan nama tokoh pahlawan kurang dari 5 nama, dan hanya sebanyak 7% anak-anak yang dapat menceritakan mengenai tokoh pahlawan. Sedangkan sebanyak 87% anak-anak dapat menyebutkan tokoh pahlawan fiksi yang beredar di media sosial lebih dari 5 nama tokoh dengan mudah (Suwignjo, 2017).

Edi Widodo wakil ketua bidang kehormatan partai DPC PDI perjuangan sidoarjo mengungkapkan, salah satu faktor yang mendasari generasi muda saat ini kurang menaruh kepedulian terhadap para pahlawan nasional adalah karena generasi muda tak memahami penyampaian pembelajaran sejarah yang dinilai membosankan dan tidak kreatif. Maka dari itu perlunya untuk terus mensosialisasikan nilai-nilai pahlawan bagi generasi muda untuk mulai menumbuhkan rasa peduli (Prayoga, 2021).

Indonesia mempunyai banyak tokoh pahlawan nasional, berkat perjuangan dan jasa-jasa para pahlawan tersebut, kini Indonesia telah berhasil merdeka. Kementerian Sosial Muhardjani mengungkapkan hingga tahun 2020 sudah ditetapkan sebanyak 191 tokoh pahlawan nasional (Irawan, 2021). Tercatat ada 174 pahlawan nasional pria dan 17 pahlawan nasional wanita yang ikut berjuang dalam kemerdekaan Indonesia (Yuda, 2021). Dari sekian banyak jumlah tokoh pahlawan yang telah ditetapkan ternyata masih

rendah tingkat pengenalan generasi muda terhadap tokoh-tokoh pahlawan nasional tersebut.

Menurut Warsidi (2007:9) dalam perjalanannya, bangsa dan pemerintahan Indonesia telah memberikan gelar pahlawan nasional kepada beberapa orang wanita, yang dengan gagah perkasa telah ikut memperjuangkan eksistensi Indonesia sebagai bangsa dan negara, serta ikut memajukan harga diri bangsa Indonesia. Dalam masa penjajahan bangsa Indonesia, telah lama tumbuh dan berakar dalam masyarakat suatu pandangan terhadap martabat seorang wanita kurang beruntung. Di kurun waktu yang begitu panjang wanita Indonesia terkurung didalam pandangan umum masyarakat, yang mana sewajarnya seorang wanita hanya boleh hidup dalam lingkungan rumah tangga. Hal itulah yang kemudian membangkitkan semangat para kaum wanita untuk dapat menggerakkan pendidikannya sendiri. Di sekitar akhir abad ke-19 mulai bermunculan pemuka wanita Indonesia sebagai perintis Emansipasi. Jasa yang patut diteladani dari kaum wanita merupakan rasa semangatnya dalam memperjuangkan hak-hak dan martabat wanita. Para pahlawan nasional wanita tidak hanya bergerak dalam organisasi Pendidikan namun juga ikut mengangkat senjata dalam pertempuran dimedan perang memperjuangkan harga diri kaum dan bangsa Indonesia. Dewasa ini perjuangan para pahlawan nasional wanita kerap tidak diingat, dari hasil observasi yang telah dilakukan dari toko buku populer online yang menyajikan buku pahlawan nasional wanita jumlahnya cenderung lebih sedikit dari buku pahlawan nasional pria. Fakta lainnya adalah dalam mata uang rupiah keluaran terbaru gambar pahlawan wanita hanya ada satu, yaitu pada mata uang nominal seribu rupiah.

Meninjau hal tersebut seperti yang dilakukan *content creator* Bernama Benjamin Master Adhisurya melakukan video *social experiment* tentang menguji anak-anak untuk mengenali para pahlawan. Dalam video yang

diunggah pada September 2020 tersebut Benjamin menyiapkan beberapa foto orang-orang terkenal, dimulai dari *influencer* hingga tokoh para pahlawan nasional. Dari hasil experiment yang telah dilakukan hampir semua anak-anak dalam video tersebut lebih mengenal para *influencer* dari pada tokoh pahlawan nasional (Salsabila, 2020). Berdasarkan hal tersebut pentingnya untuk mengenalkan para tokoh pahlawan kepada anak-anak untuk menumbuhkan rasa hormat, menghargai dan meneladani sifat para pahlawan dengan cara yang menarik minat belajar anak.

Dalam menumbuhkan rasa hormat, menghargai dan meneladani sifat para pahlawan salah satu upaya adalah dengan melakukan sosialisasi atau pencerdasan bagi anak. Buku ilustrasi memiliki peranan dalam perkembangan kognitif anak-anak. Menurut Rothlein dan Meinback (1991:132) dalam Hanisha dkk, mengemukakan bahwa buku cerita yang disajikan menggunakan tulisan dan ilustrasi dianggap dapat lebih memotivasi anak dalam membaca. Anak dapat terbantu dalam proses memperkaya dan memahami pengalaman dalam sebuah cerita. Di zaman yang terus berkembang seperti ini, anak-anak banyak tumbuh didalam dunia yang penuh dengan berbagai unsur visual sehingga dapat dengan cepat memahami kode-kode visual (Salisbury, 2012:80 dalam Hanisa, dkk 2018).

Ilustrasi merupakan gambar atau lukisan yang dapat memperjelas atau memperindah suatu tampilan dalam bentuk visual. Ilustrasi dapat meningkatkan rasa ingin tahu, menyentuh perasaan, mengundang opini atau perdebatan, serta dapat memunculkan suatu Tindakan tertentu. Ilustrasi tidak hanya untuk pelengkap dari sebuah tulisan, namun juga sebagai salah satu media komunikasi visual yang dapat membantu mendorong imajinasi anak-anak untuk mendalami atau menggambarkan suatu tulisan (menurut Ros dalam Hanisa dkk, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peran buku ilustrasi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dipecahkan dalam keilmuan DKV. Oleh karena itu penulis tertarik untuk merancang “Perancangan buku ilustrasi biografi pahlawan nasional wanita sebagai sarana pembelajaran untuk anak usia 7-12 tahun”. Pada umur 7-12 tahun anak-anak dapat dengan cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada pada saat ini. Pada tahap ini anak-anak meningkatkan kemampuan konservasi, kemampuan pengelompokan, dan pengurutan (Hergenhahn & Olson dalam juwantara, 2015). Berdasarkan pernyataan tersebut, diharapkan dengan perancangan buku ilustrasi biografi pahlawan nasional wanita dapat menumbuhkan makna pahlawan bagi anak-anak, menumbuhkan rasa hormat, meneladani sifat para pahlawan dan sebagai media edukasi bagi anak-anak.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

**Wawancara**, dilakukan pada 3 siswa sekolah dasar di Batam tanggal 29 Maret 2023, dimana para narasumber diwawancarai mencapai titik jenuh, agar data dapat diperoleh lebih mendalam. Tujuan wawancara ini adalah menggali pemahaman anak terhadap pahlawan nasional wanita dan persepsi mereka tentang buku ilustrasi sebagai alat pembelajaran. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur, berlangsung secara bebas tanpa pedoman yang sistematis.

**Observasi**, dilakukan pengamatan secara langsung, cermat, dan sistematis terhadap tiga siswa sekolah dasar. Mereka dihadapkan buku ilustrasi dengan gaya realistis dan gaya ilustrasi kartun. Selama observasi yang mengamati dan mencatat perilaku serta peristiwa yang terjadi, observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait buku ilustrasi biografi pahlawan nasional wanita untuk anak.

**Survei**, dilakukan untuk mengumpulkan data apakah buku ilustrasi biografi anak-anak banyak tersedia di pasar. Survei dimulai dengan pencarian melalui toko buku *online*, toko buku terkenal di Batam, dan jika memungkinkan akan dilakukan juga survei di perpustakaan daerah Batam.

**Kuesioner**, disebarakan kepada orangtua yang memiliki anak usia 7-12 tahun melalui Google Form agar lebih mudah diakses. Tujuan kuisisioner ini untuk mengumpulkan data mengenai apakah orangtua cenderung memilih membeli buku untuk anak mereka dibandingkan mainan ataupun gadget.

**Studi Literatur**, dilakukan untuk mengumpulkan data pahlawan nasional wanita di Indonesia dengan melibatkan proses pengumpulan daftar pustaka, lalu membaca dan mencatat informasi yang ditemukan dari sumber-sumber tersebut.

## 2. Metodologi Perancangan

**Latar Belakang**, melibatkan *research* pahlawan nasional wanita, buku biografi, buku ilustrasi dan fenomena yang melatarbelakangi perancangan.

**Pencarian Data**, dengan melakukan wawancara, pengumpulan video, foto, dokumen, dan lainnya agar memperoleh data secara efektif dan efisien.

**Data Tentang Tokoh**, adalah tahap pencarian data yang lebih spesifik mengenai tokoh yang akan ditulis. Data yang dicari mencakup biodata, sejarah hidup, peristiwa penting, sifat, pemikiran, dan aspek-aspek pribadinya.

**Memilih Data**, adalah tahap memilih informasi yang telah dikumpulkan menjadi informasi penting yang menonjolkan keistimewaan tokoh dan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

**Produksi**, melibatkan langkah pengumpulan referensi dengan *moodboard*, membuat sketsa, menentukan *color pallete*, *coloring*, menentukan *layout*, dan merancang *cover* setelah semua proses selesai agar selaras dengan isi buku.

**Strategi Promosi**, pada perancangan ini melibatkan aspek strategi media, yang mencakup perancangan desain utama yaitu buku ilustrasi, serta desain pendukung mencakup *X-banner*, *poster*, *key chain*, *box*, brosur, dan pembatas buku. Strategi pesan yang menggunakan *tagline* persuasif menarik minat orangtua untuk membeli buku, dan strategi *ads* melibatkan *X-banner* diletakkan di toko buku dan buku dipromosikan melalui berbagai sosial media, serta strategi *ambient media*, merancang sebuah desain petunjuk informasi untuk diletakkan disamping rak yang menampilkan buku yang telah dirancang.

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Analisis Hasil Pengumpulan Data

**Data Wawancara**, menunjukkan bahwa semua narasumber tidak dapat menyebutkan nama tokoh pahlawan nasional wanita lebih dari dua nama. Mereka cenderung asing terhadap tokoh pahlawan nasional laki-laki maupun wanita, dan lebih mengenal tokoh fiksi dalam *game* dibandingkan tokoh pahlawan nasional. Narasumber juga menilai bahwa pelajaran tentang tokoh pahlawan nasional di sekolah sangat terbatas dan lebih berfokus pada tokoh pahlawan nasional laki-laki yang terkenal. Selain itu semua narasumber menyukai buku dengan ilustrasi karena dianggap lebih menarik dan memotivasi mereka untuk membaca dibandingkan buku tanpa ilustrasi yang dianggap membosankan.

**Data Observasi**, tiga siswa memilih buku dengan ilustrasi gaya kartun ketika diberikan pilihan antara buku dengan ilustrasi realis dan ilustrasi kartun. Saat mencoba membaca buku dengan ilustrasi realis, mereka terlihat bosan dan tidak tertarik karena buku tersebut didominasi oleh warna abu-abu yang monoton. Namun, saat membuka buku dengan ilustrasi gaya kartun, ketiga siswa lebih fokus dan tertarik untuk membaca karena buku ini memiliki warna-warna cerah dan beragam.

**Data Survei**, di salahsatu toko buku populer di Batam menunjukkan bahwa buku biografi tentang pahlawan nasional wanita tidak tersedia. Bahkan buku biografi pahlawan nasional laki-laki yang terkenal juga sangat terbatas dan sangat sedikit jumlahnya. Bahkan, rak yang menampilkan buku biografi hanyalah satu, serta tidak ditemukan buku sejarah perjuangan pahlawan nasional wanita. Di area buku anak pun, tidak ada buku yang menceritakan perjuangan pahlawan nasional laki-laki maupun wanita, dengan mayoritas yang berupa buku dongeng dan materi edukasi tentang kehidupan sosial, agama, serta sains.

**Data Kuisisioner**, disimpulkan bahwa masih banyak orangtua yang memberikan anak gadget, namun masih diawasi. Di sisi lain, masih ada banyak orangtua yang mengarahkan anak untuk membaca buku, dan ada juga beberapa orangtua dengan rutin membelikan buku untuk anak-anak mereka. Selain itu, buku ilustrasi merupakan salahsatu yang paling banyak dipilih untuk diberikan kepada anak dibandingkan gadget dan mainan.

**Data Pahlawan Nasional Wanita**, diketahui bahwa hingga tahun 2020 pemerintah telah menetapkan sebanyak 17 tokoh pahlawan nasional wanita yang ikut berjuang dalam kemerdekaan Indonesia (Yuda, 2021).



Gambar 1 Daftar Pahlawan Nasional Wanita di Indonesia



Sumber: Elia (2023)

- a. Martha Christina Tiahahu, lahir pada 1800 di Nusa Laut, Maluku. Sejak umur 17 ia aktif dalam perlawanan melawan penjajahan Belanda, terutama di wilayah Maluku, dan meninggal pada 2 Januari 1818, terkubur dalam di laut P. Nuru dan P. Tiga (Said, J dan Triana, 1995)
- b. Cut Nyak Dien, lahir di Lampadang, Aceh Besar tahun 1848. Setelah suaminya Teuku Ibrahim Lamnga, seorang pejuang aceh meninggal pada 1878, ia memimpin perlawanan Aceh terhadap penjajahan Belanda, dan meninggal pada 6 November 1908 (Said, J dan Triana, 1995).
- c. Maria Walanda Maramis, lahir di Kema, Sulawesi Utara tahun 1 Desember 1872. Terkenal sebagai advokat hak perempuan, ia mendirikan organisasi PIKAT (Percintaan Ibu Kepada Anak Turunanya) hingga tersebar diberbagai daerah termasuk Jakarta, Bogor, Malang, Magelang, dan lainnya Tiga (Said, J dan Triana, 1995).
- d. HR. Rasuna Said, lahir di Maninjau, Sumatra Barat pada 14 September 1910. Ia aktif dalam organisasi Pemuda Sarekat Islam dan Partai Nasional Indonesia (PNI) serta mendukung hak-hak perempuan dan pendidikan perempuan. Setelah proklamasi kemerdekaan, ia menjadi Dewan Perwakilan Sumatera, kemudian menjadi anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP), dan menjadi anggota DPR Republik Indonesia Serikat pada waktu pengakuan kedaulatan, dan terakhir tahun 1959 diangkat menjadi anggota DPA. Meninggal di Jakarta 2 November 1965, ia dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta (Said, J dan Triana, 1995).
- e. Nyi Ageng Serang, lahir di desa Serang tahun 1752. Ia berperan dalam perjuangan melawan penjajahan Belanda pada tahun 1755, bergabung dengan pasukan Dipenogoro tahun 1825 – 1830. Ia meninggal pada usia

- 76, tahun 1828 dan dimakamkan di Desa Beku, Kulon Progo, Yogyakarta (Said, J dan Triana, 1995).
- f. Nyai Ahmad Dahlan, lahir di Yogyakarta tahun 1872. Ia tetap duduk sebagai pimpinan pada kongres Muhammadiyah ke-23 tahun 1934, aktif mendirikan asrama untuk pelajar putri, memberi pelajaran agama serta semangat kebangsaan, dan meninggal pada 31 Mei 1946 di Yogyakarta. (Said, J dan Triana, 1995).
  - g. Cut Meutia, lahir di Perlak, Aceh, tahun 1870. Seorang panglima melawan pasukan Belanda, pedalaman Aceh. Ia dipercaya memimpin pasukan berisi 45 orang dan 13 senjata. Cit Nyak Meutia terus berjuang hingga akhirnya terkepung, dan meninggal pada tahun 1910 (Said, J dan Triana, 1995).
  - h. Raden Dewi Sartika, lahir Cicalengka, Jawa Barat, pada 4 Desember 1884. Dengan bekal pendidikan dasar, diusia 15 tahun ia mendirikan Sekolah Istri, yang mengajarkan menulis, membaca, berhitung, merenda, menjahit, menyulam, serta agama. Tahun 1910 berganti nama Sekolah Keutamaan Istri, menyebar di daerah lain, hingga dianugrahi bintang perak oleh pemerintahan Hindia Belanda. Saat perang kemerdekaan, ia mengungsi ke Cinean dan meninggal pada 11 September 1947, dimakamkan di Cinean, kemudian dipindahkan ke Bandung (Said, J dan Triana, 1995).
  - i. Raden Ajeng Kartini, lahir 21 April 1879 di Jepara, Jawa Tengah. Pelopor pendidikan bagi perempuan Indonesia dengan nama “Sekolah Kartini” di Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Cirebon, dan lainnya. Ia meninggal umur 25 tahun saat melahirkan putra pertamanya pada 17 September 1904. Surat-suratnya kemudian diterbitkan menjadi buku “Habis Gelap Terbitlah Terang” (Said, J dan Triana, 1995).
  - j. Laksamana Malahayati, lahir 1 Januari 1550 di Aceh Besar. Seorang panglima laut wanita wanita yang terkenal karena perannya dalam

- memimpin perang laut melawan penjajah, dan meninggal pada tahun 1615 (Risdisascha, 2020).
- k. Andi Depu Maraddia, lahir pada Agustus 1907 di Tinambung, Sulawesi Barat. Tahun 1922 Indonesia ramai didatangi negara Eropa, Andi Depu mempertahankan wilayahnya dari serangan Belanda, dan berhasil mengibarkan bendera merah putih saat Jepang tiba di mandar tahun 1942. Ia meninggal pada 18 Juni 1985 (Padilah, Nur, dan Anni Wahyuni, 2021).
  - l. Siti Manggopoh lahir pada 1 Mei 1880 di Manggopoh, Lubuk Basung, Agam. Dikenal sebagai "singa betina dari Manggopoh", karena keberaniannya melawan penjajahan Belanda. Ia memimpin pasukan perang, berhasil menewaskan 53 pasukan Belanda, namun menyerahkan diri dan disiksa karena tindakan Belanda yang menyiksa masyarakat Manggopoh. Ia meninggal pada 20 Agustus 1965 di Gasan Padang, Padang Pariaman. (Fatimah, 2019).
  - m. Fatmawati Soekarno, lahir pada 5 Februari 1923 di Bengkulu, istri dari Presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno. Sejak remaja, ia telah terlibat dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, dan bergabung organisasi Muhammadiyah bersama orangtuanya. Saat hamil anak pertama, ia menerima sepotong kain merah putih dari perwira Jepang, dan menggunakannya untuk menjahit bendera Indonesia yang kemudian digunakan dalam upacara proklamasi kemerdekaan. Ia meninggal pada 14 Mei 1980 (Ulandari, 2017).
  - n. Opu Daeng Risadju, lahir di Palopo tahun 1880, keturunan keluarga kerajaan Luwu, aktif dalam Partai Syarekat Islam Indonesia (PSII). Ia dihukum 13 bulan penjara oleh Belanda karena tuduhan menghasut masyarakat. Selama masa revolusi di Luwu, ia mendoktrin pemuda untuk perjuangan melawan NICA, meski tidak berperang langsung (Kiki, 2021).

- o. Ratu Nahrasiyah, Pemimpin Kerajaan Samudera Pasai (1406-1428) yang mempromosikan konsep kesetaraan gender dalam kerajaan Islam pertama di Indonesia, dan meninggal pada 27 September 1428 (Ananda, 2021).
- p. Rohana Kuddus, lahir 20 Desember 1884 di Kota Gadang, Sumatera Barat. Meski tanpa pendidikan formal, ia mendirikan sekolah Kerajinan Amai Setia dan menjadi wartawan pertama di Indonesia. Ia juga mendirikan surat kabar Soenting Melayu, yang bertujuan untuk mempromosikan keadilan gender, serta menulis untuk surat kabar Poetri Hindia. Rohana Kuddus meninggal pada 17 Agustus 1972 di Jakarta (Ananda, 2021).
- q. Siti Hartinah, lahir pada 23 Agustus 1923, istri Presiden kedua Indonesia, Jenderal Besar Purnawirawan Soeharto. Ia berperan dalam pelarangan poligami bagi pejabat di Indonesia melalui peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1983 melarang PNS untuk berpoligami berkat dorongan dari Siti Hartinah, yang juga aktif dalam Kongres Wanita. Selain itu, ia meninggalkan banyak gagasan dan proyek, termasuk Taman Mini Indonesia Indah, Perpustakaan Nasional, RSAB Harapan Kita, dan lainnya. Siti Hartinah meninggal pada 28 April 1996 (Ananda, 2021).

## 2. Proses Perancangan

### a. Pra Produksi

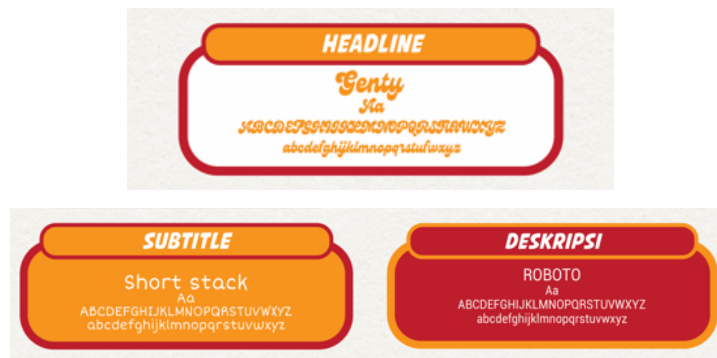
**Warna**, pada setiap tokoh berbeda karena menyesuaikan referensi foto tokoh agar tidak menghilangkan ciri khas tokoh pahlawan tersebut. Namun beberapa warna dasar yang digunakan adalah kuning, merah, dan hitam.



Gambar 2 Daftar Pahlawan Nasional Wanita di Indonesia

Sumber: Elia (2023)

**Font**, yang digunakan *headline* merupakan Genty, *font* dekoratif namun mudah dibaca anak. Sementara *subtitle* dan deskripsi menggunakan *font* serif Short Stack *font* dan Roboto *font* yang sederhana untuk keterbacaan yang baik.



Gambar 2 Daftar Pahlawan Nasional Wanita di Indonesia

Sumber: Elia (2023)

## b. Produksi

Dengan style kartun menggunakan *software* Procreate di Ipad. Setiap karakter disketsa dengan referensi foto asli serta latar belakang yang berbeda-beda, karena setiap karakter memiliki kisah, sifat, peristiwa, dan tindakan yang berbeda semasa hidupnya.

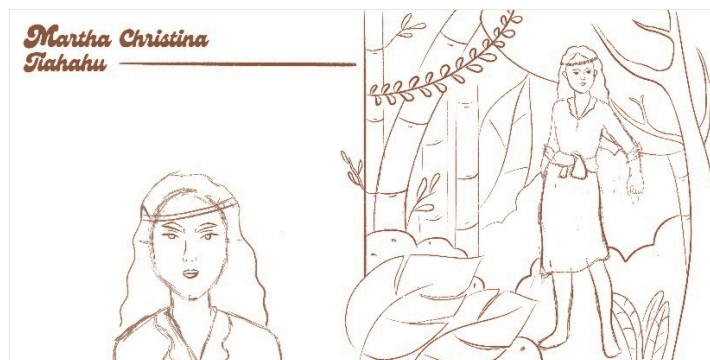




Gambar 3 Sketsa Karakter Pahlawan Wanita

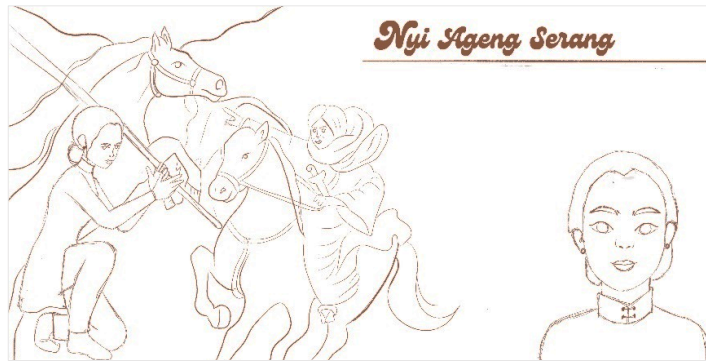
Sumber: Elia (2023)

Adapun *storyline/script* yang merupakan tahap yang sekaligus merancang gambaran *storyboard* dan alur cerita tentang kisah perjuangan, peristiwa, dan tindakan para tokoh pahlawan wanita, agar memudahkan para pembaca untuk memahami isi cerita yang disampaikan.



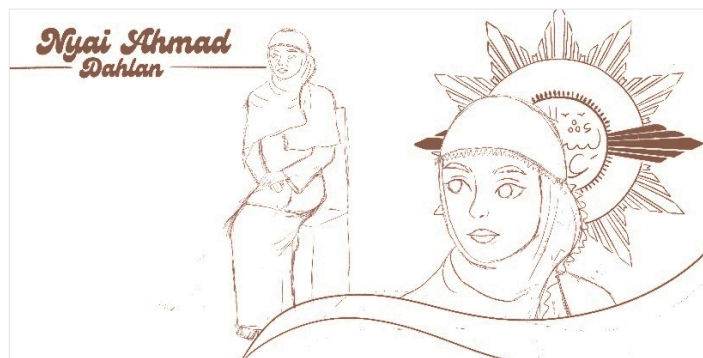
Gambar 4 Sketsa *Layout* Martha Christina Tiahahu

Sumber: Elia (2023)



Gambar 5 Sketsa *Layout* Nyi Ageng Serang

Sumber: Elia (2023)



Gambar 6 Sketsa *Layout* Nyi Ageng Serang

Sumber: Elia (2023)

Dalam proses pewarnaan, warna yang digunakan menyesuaikan dengan gambar asli dari pahlawan nasional wanita untuk mempertahankan ciri khas karakter yang mudah dikenali. Warna-warn yang dipilih lebih lembut dan memiliki keselarasan *tone*, mengacu pada preferensi anak-anak yang lebih menyukai warna warna lembut dalam ilustrasi.



Gambar 7 Coloring dan Finishing Layout Martha Christina Tiahahu

Sumber: Elia (2023)



Gambar 8 Coloring dan Finishing Layout Nyi Ageng Serang

Sumber: Elia (2023)



Gambar 9 Coloring dan Finishing Layout Martha Christina Tiahahu

Sumber: Elia (2023)

Dalam perancangan cover, penulis menggunakan karakter wanita yang membawa buku dan bendera untuk mewakili berbagai cara perjuangan para pahlawan wanita, baik yang terlibat di medan perang



ataupun pergerakan pendidikan masyarakat Indonesia. Dalam elemen dekoratif, tumbuhan digunakan untuk menciptakan kesan menarik. Warna-warna yang digunakan dalam pewarnaan cover mencerminkan warna-warna yang digunakan dalam pewarnaan karakter. Judul di cover menggunakan teknik lettering.



Gambar 10 Sketsa Cover

Sumber: Elia (2023)



Gambar 11 Coloring dan Finishing Cover

Sumber: Elia (2023)

c. Hasil Akhir

1) Media Utama



Gambar 12 Media Utama Buku Ilustrasi Anak

Sumber: Elia (2023)

2) Media Pendukung



Gambar 12 Media Pendukung X Banner

Sumber: Elia (2023)



Gambar 13 Media Pendukung Poster dan Stiker

Sumber: Elia (2023)



Gambar 14 Media Pin dan Gantungan Kunci

Sumber: Elia (2023)



Gambar 15 Pembatas Buku dan Postcard

Sumber: Elia (2023)



Gambar 16 *Tumbler dan T-Shirt*

Sumber: Elia (2023)

### 3) Media Promosi



Gambar 16 Media Promosi *Feed Instagram*

Sumber: Elia (2023)



Gambar 16 Media Promosi Video *Flip Book*

Sumber: Elia (2023)

## SIMPULAN

Banyak anak sekolah dasar kurang mengenal pahlawan-pahlawan Indonesia disebabkan pengajaran sejarah yang dianggap membosankan dan kurang kreatif, sehingga penting mensosialisasikan nilai-nilai pahlawan guna mengembangkan rasa peduli, terutama pahlawan wanita yang juga ikut memperjuangkan hak wanita dan kemerdekaan sering luput dari perhatian, Ilustrasi buku berpotensi besar sebagai solusi karena dapat memotivasi anak-anak membaca, meningkatkan daya tarik visual, dan pemahaman mereka. Karena itu, perancangan buku ilustrasi biografi pahlawan nasional wanita untuk usia 7 – 12 tahun dianggap efektif dalam menanamkan makna pahlawan, mengembangkan rasa hormat, dan memberikan pendidikan yang menarik bagi anak-anak. Selain itu dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi, perancangan ini juga menghadirkan video *flip book* untuk menarik minat baca dari khayalak luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk. (2013). *Model Metode Pembelajaran Disekolah*.  
<http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/211313015/9230>  
susun isi dan daftar pustaka buku model edit .pdf pada  
Desember 2022.
- Ananda. (2021). 17 PAHLAWAN NASIONAL WANITA BANGSA INDONESIA DAN  
ASAL DAERAHNYA. <https://www.gramedia.com/literasi/pahlawan-nasional-wanita/> diakses pada Mei 2023.
- Arviandani, Dwi dkk. (2021). *Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai “Cara Melindungi Diri Dari Bencana Kebakaran” Untuk Usia 7-11 Tahun Sebagai Media Pembelajaran*.  
<https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/664> diakses pada Desember 2022.
- Aulia, Fadillah Tri dan Selfi Indra Gumilar. (2021) *“Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X”* chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/Bahasa\_Indonesia\_BS\_Kls\_X\_Rev.pdf diakses pada Desember 2022.
- Christy, Alicia dkk. (2018) *Perancangan Komik Digital Tentang Pahlawan Masa Kini Bagi Remaja Usia 12-14 Tahun*.  
<https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/7464/6772> diakses pada Desember 2022.
- Fahlevy, Reza dkk. (2019). *PERANCANGAN APLIKASI COFFEE SHOPDI KOTA BANDUNG SEBAGAI MEDIA AKTUALISASI DIRI PADA REMAJA*.  
<http://repository.unpas.ac.id/44533/> diakses pada Januari 2023.
- Fatimah, Siti. (2019). *Perjuangan Mande Siti Melawan Kolonial Belanda Di Manggopoh Sumatera Barat Tahun 1908-1925 Sebagai Sumbangan Pengajaran Sejarah Di Sma Muhammadiyah 3 Palembang*.

<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/4765/> pada Mei 2023.

Handoko, B (2019). *4 BAB II LANDASAN TEORI 2.1. Definisi Pahlawan Nasional.*  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/15351/05.2%20Obab%202.pdf?sequence=6&isAllawed=y> Diakses pada Desember 2022.

Hanisha, Febriana dkk. (2018). *Bahasa Visual, Gambar Anak, dan Ilustrasi pada Buku Cergam Anak*  
<https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jsrr/article/view/3878/3139> diakses pada November 2022.

Hapitri, Tanti. (2017). *Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Berorientasi Pada Nilai Yang Dapat Diteladani Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2016/2017.*  
<http://repository.unpas.ac.id/30641/7/COVER.pdf> diakses pada Desember 2022.

Ibrahim, Muchtaruddin dkk. (1992). *Peranan Wanita Indonesia dalam masa pergerakan nasional.* <https://repositori.kemdikbud.go.id/7803/1/PERANAN%20WANITA%20INDONESIA%20DALAM%20MASA%20PERGERAKAN.pdf> diakses pada Desember 2022.

Irawan, Gita. (2021). *Hingga 2020, Ada 191 Orang yang Telah Ditetapkan Sebagai Pahlawan Nasional.*  
<https://www.tribunnews.com/nasional/2021/07/30/hingga-2020-ada-191-orang-yang-telah-ditetapkan-sebagai-pahlawan-nasional>  
Diakses pada November 2022.

Juwantara, Ridho Agung. (2019). *ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.*

<https://core.ac.uk/download/pdf/327227393.pdf> diakses pada November 2022.

Kiki. (2021). *Modul Pembelajaran Pai Terintrasi Keteladan Opu Daeng Risadju Terhadap Perilaku Terpuji Pada Siswa Kelas Iv Sdn 51 Sumarambu.*  
<http://repository.iainpalopo.ac.id/4081/1/SKRIPSI%20KIKI.pdf>  
Diakses pada Mei 2023.

Luthfiana, Eva Nida. (2021). *POTRET PAHLAWAN WANITA INDONESIA SEBAGAI SUBJEK DALAM KARYA SENI KOLASE MIX MEDIA.*  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduart/article/view/45838> diakses pada Desember 2022.

Maharsi, Indiria. (2016). *ILUSTRASI.* <[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=AH58DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=ilustrasi+adalah&ots=aqZbuJseD&sig=4IBbgT3cnRHF2bYHiuNdqGE5E&redir\\_esc=y#v=onepage&q=ilustrasi%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=AH58DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=ilustrasi+adalah&ots=aqZbuJseD&sig=4IBbgT3cnRHF2bYHiuNdqGE5E&redir_esc=y#v=onepage&q=ilustrasi%20adalah&f=false)> diakses pada desember 2022.

Meilani. (2013). *Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana*  
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3443>  
diakses pada januari 2023.

Nungrahaningtyas, Erlita. (2018). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat Untuk Anak Kelas 1 SD.*  
[https://repository.usd.ac.id/32804/2/141134095\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/32804/2/141134095_full.pdf) Desember 2022.

Padilah, Nur dan Anni Wahyuni. (2021). *Karakter Religius Dan Keberanian Dari Kepemimpinan Tokoh Andi Depu Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia.* <https://online-journal.unja.ac.id/jejak/article/download/13766/11520> diakses pada Mei 2023.



Prayoga, Angga. (2021). *Tantangan Hari Pahlawan Adalah Kepedulian Denerasi Muda Terhadap Sejarah.*

<https://lenteratoday.com/tantangan-hari-pahlawan-adalah-kepedulian-denerasi-muda-terhadap-sejarah/> diakses pada November 2022.

Prayogo, Gladys Prameswari Janetri. (2022). *Perancangan Kartu Permainan Sebagai pengenalan Tokoh pahlawan Nasional Indonesia Untuk Anak usia 10-12 Tahun.*

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/44832/38020> diakses pada Desember 2022.

Risdiascha, V. (2020). *PEREMPUAN DIATAS KAPAL WANITA TANGGUH DARI ACEH.*

[http://digilib.isi.ac.id/8254/6/JURNAL\\_%20161%200064%200133.pdf](http://digilib.isi.ac.id/8254/6/JURNAL_%20161%200064%200133.pdf) diakses pada Mei 2023.

Sari, D. I., Harahap, W. L., & Yoss, Y. T. (2023). *TRANSFORMATION DIGITAL IN LOGISTIC COMPANY STRATEGY MANAGEMENT AFTER PANDEMIC COVID 19. JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi), 9(3), 445-452.*

Said, Julinar dan Triana Wulandai. (1995). ENSIKLOPEDI PAHLAWAN NASIONAL.

[https://play.google.com/books/reader?id=BKdFCgAAQBAJ&pg=GBS.PP1&hl=en\\_GB](https://play.google.com/books/reader?id=BKdFCgAAQBAJ&pg=GBS.PP1&hl=en_GB) diakses pada April 2023.

Salsabila, Annisa putri. (2020). *Social Experiment Ini Menunjukkan Anak Zaman Now Lebih Kenal Atta dan Awkarin Dibandingkan Pahlawan Nasional.*

<https://hai.grid.id/read/072392206/social-experiment-ini-menunjukkan-anak-zaman-now-lebih-kenal-atta-dan-awkarin-dibandingkan-pahlawan-nasional> diakses pada Oktober 2022.

Saputro, Agung bayu. (2021) *“Gambar Ilustrasi , Pengertian, Fungsi, dan Contoh gambar Ilustrasi”*

<https://www.senibudayaku.com/2017/01/gambar-ilustrasi-pengertian-fungsi-dan-contoh-gambar-ilustrasi.html> diakses pada Desember 2022.

Savarani, Taskiya. (2020) "*RANCANGAN KANTOR BAPPEDA JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN PROPORSI RASIO EMAS*" <http://eprints.itenas.ac.id/788/> diakses pada Januari 2023.

Suwignjo, Dewi Purnamasari. (2017). *Perancangan Komik Digital Indonesia Heroes Of Seri 1 "Ir. Soekarno Sebagai Media Alternatif Pengenalan Pahlawan Indonesia Untuk Anak Usia 8-12.* <https://core.ac.uk/download/pdf/291465278.pdf> diakses pada November 2022.

Suzana, Yenny dan Imam Jayanto. (2021). *Belajar dan Pembelajaran.* Penerbit : Literasi Nusantara.

Syarafa, Cut Yera Ahlika dan Bambang Melga. (2021). *Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Tokoh Seni Rupa Indonesia Modern S. Sudjojono Untuk Remaja.* <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/16765/16482> diakses pada desember 2022

Titus, Ravi Jeremy. (2021). *Pengelompokan Elemen Visual Website dengan Pengujian Otomatis Berdasarkan Prinsip Psikologi Gestalt Menggunakan Metode Pendekatan Komputasional.* <http://repository.untag-sby.ac.id/9703/> diakses pada Januari 2023.

Ucu, Karta Raharja. (2017). *Kartini dan Pahlawan Wanita yang Terlupakan.*

<https://www.republika.co.id/berita/oor6gz282/kartini-dan-pahlawan-wanita-yang-terlupakan> diakses pada Desember 2022.

Ulandari, Destiara Andini. (2017). *Peran Fatmawati Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia (1945-1955).*

<https://journal.student.uny.ac.id/>

[index.php/risalah/article/view/9535](https://journal.student.uny.ac.id/index.php/risalah/article/view/9535) diakses pada Mei 2023.

Wahyutiar, Rossyta Dkk. (2022). *Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mental Pelajar Usia 14 – 18 Tahun*.

<https://ejournal.ikado.ac.id/index.php/artika/article/view/566>

diakses pada Desember 2022.

Warsidi, Edi. (2007). *Meneladani kepahlawanan kaum Wanita*. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HgKhfY\\_rB0cC&oi=fnd&pg=PA1&dq=pahlawan+nasional+wanita&ots=JB2RJ7WWFp&sig=eN\\_-U9eirXhfMfeVLG](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HgKhfY_rB0cC&oi=fnd&pg=PA1&dq=pahlawan+nasional+wanita&ots=JB2RJ7WWFp&sig=eN_-U9eirXhfMfeVLGwanZuc9L4&redir_esc=y#v=onepage&q=pahlawan%20nasional%20wanita&f=false)

[wanZuc9L4&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pahlawan%20nasional%20wanita&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HgKhfY_rB0cC&oi=fnd&pg=PA1&dq=pahlawan+nasional+wanita&ots=JB2RJ7WWFp&sig=eN_-U9eirXhfMfeVLGwanZuc9L4&redir_esc=y#v=onepage&q=pahlawan%20nasional%20wanita&f=false)

Diakses pada oktober 2022.

Diakses pada oktober 2022.

Yuda, Alfi. (2021). *17 Daftar Pahlawan Nasional Wanita Indonesia yang Penting Diketahui*. <https://www.bola.com/ragam/read/4625463/17-daftar-pahlawan-nasional-wanita-indonesia-yang-penting-diketahui> diakses pada Oktober 2022.